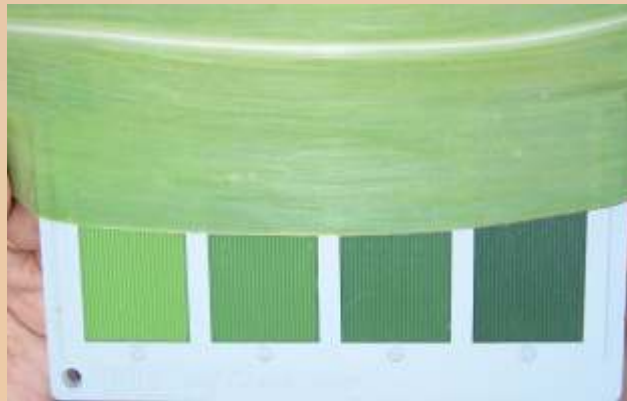


PETUNJUK

## PENGGUNAAN BAGAN WARNA DAUN (BWD) PADA TANAMAN JAGUNG



Warna daun pada skala < 4,5 membutuhkan tambahan pupuk N (urea).



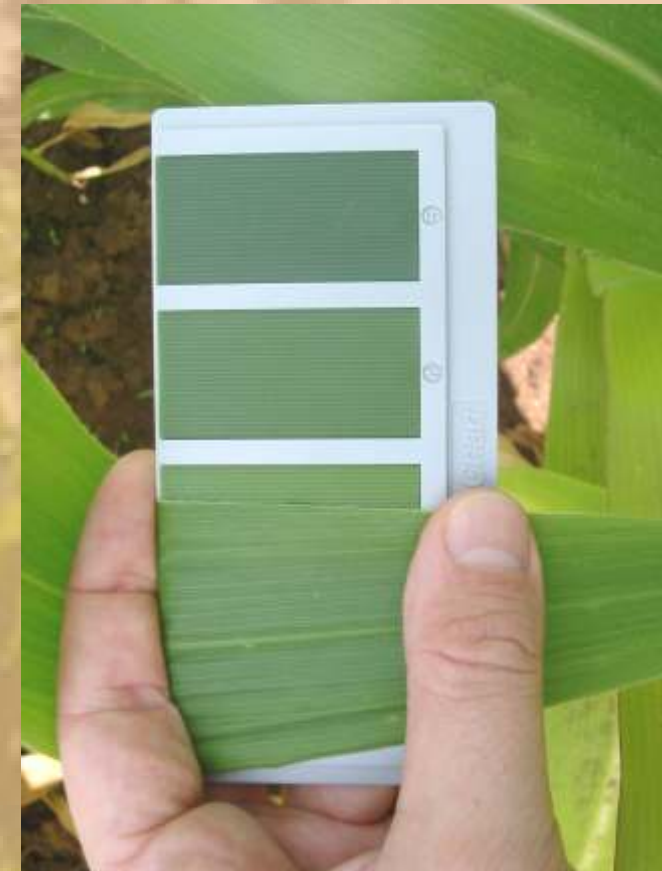
Warna daun pada skala > 4,5 tidak membutuhkan tambahan pupuk N (urea).

**BAGAN WARNA DAUN (BWD) BERFUNGSI UNTUK MENILAI TINGKAT KEHIJAUN DAUN GUNA MENGETAHUI TAKARAN DAN WAKTU PEMBERIAN PUPUK N (UREA) YANG TEPAT PADA TANAMAN JAGUNG**

**MEMUPUK BERDASARKAN WARNA DAUN AKAN MENGHEMAT PUPUK**



Daun tanaman yang kekurangan N berwarna kekuning (kiri) dan tanaman yang cukup N berwarna hijau tua (kanan)



**GUNAKAN BAGAN WARNA DAUN (BWD) UNTUK MENGHEMAT PUPUK N (UREA) PADA TANAMAN JAGUNG**



Informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

**Syafruddin**  
**Sania Saenong**  
Telp. 0411-371529; 371016  
Fax. 0411-371961  
e-mail: [balitsereal@plasa.com](mailto:balitsereal@plasa.com)

BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA  
Jl. Dr. Ratulangi No.274, MAROS  
Telp. 0411-371529; 371016  
Fax. 0411-371961  
e-mail: [balitsereal@plasa.com](mailto:balitsereal@plasa.com)

# Identifikasi gejala kekurangan hara pada tanaman jagung

## Gejala Kekurangan N

Daun berwarna kuning pada ujung daun dan melebar menuju tulang daun. Warna kuning membentuk huruf V. Gejala nampak pada daun bagian bawah.



## Gejala Kekurangan P

Pinggir daun berwarna ungu - kemerahan mulai dari ujung ke pangkal daun. Gejala nampak pada daun bagian bawah.



## Gejala kekurangan K

Daun berwarna kuning, bagian pinggir biasanya berwarna coklat seperti terbakar, tulang daun tetap hijau. Gejala warna kuning membentuk huruf V terbalik. Gejala nampak pada daun bagian bawah.



## Gejala kekurangan S

Pangkal daun berwarna kuning. Gejala nampak pada daun yang terletak dekat pucuk.



CARA PEMBERIAN DAN TAKARAN PUPUK N (UREA) BERDASARKAN PENGGUNAAN BAGAN WARNA DAUN (BWD) PADA TANAMAN JAGUNG

## Pemupukan N (urea) pada tanaman jagung dilakukan secara bertahap, yaitu:

- Awal pertanaman ( $\pm$  7 hari setelah tanam), tanaman dipupuk N (urea) sebanyak 50 kg N (111 kg urea) per ha bersamaan dengan pupuk P dan K sesuai rekomendasi setempat.
- Pada umur 28 - 30 hari dipupuk lagi sebanyak 75 kg N (167 kg urea) per ha.
- Pada umur 40 - 50 hari setelah tanam (tergantung varietas) dilakukan pemantauan warna daun menggunakan BWD.
- Tambahan pemberian pupuk urea berdasarkan hasil pemantauan segera dilakukan, dengan takaran disesuaikan seperti pada Tabel 1.

## Cara Pengamatan sebagai berikut:

- Daun yang akan dipantau warnanya adalah daun yang telah terbuka sempurna (daun ke 3 dari atas). Pilih 20 tanaman secara acak pada setiap petakan lahan ( $\pm$  ..... ha).
- Lindungi daun yang akan dipantau warnanya dengan cara membelakangi matahari, sehingga daun atau alat BWD tidak terkena matahari langsung agar penglihatan tidak silau.

- Daun diletakkan di atas BWD. Bagian daun yang dipantau adalah sekitar 1/3 dari ujung daun, kemudian warna daun dibandingkan dengan warna BWD, skala yang paling sesuai dengan warna daun dicatat. BWD mempunyai nilai skala 2 - 5. Jika warna daun berada di antara skala 2 dan 3 gunakan nilai 2,5; di antara 3 dan 4 gunakan nilai 3,5; dan di antara 4 dan 5 gunakan nilai 4,5.
- Rata-ratakan nilai skala dari 20 daun yang diamati. Nilai rata-rata skala digunakan untuk menentukan tambahan takaran pupuk urea sesuai pada Tabel 1.

Tabel 1. Takaran pupuk N (urea) yang harus ditambahkan sesuai nilai skala hasil pemantauan warna daun.

| SKALA | Takaran Pupuk |              |
|-------|---------------|--------------|
|       | N (kg/ha)     | Urea (kg/ha) |
| 4,0   | 86            | 192          |
| 4,1   | 78            | 174          |
| 4,2   | 69            | 155          |
| 4,3   | 60            | 133          |
| 4,4   | 48            | 107          |
| 4,5   | 31            | 70           |
| 4,6   | 0             | 0            |

